

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian pemerintah Kota Pariaman sudah cukup tinggi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang mengalami kenaikan. Hal ini juga disebabkan mulai optimalnya pengelolaan pajak dan retribusi serta dana lainnya yang diterima juga semakin meningkat.
2. Kinerja pemerintah Kota Pariaman sudah cukup baik, dilihat dari rasio efektifitas kinerja berada dalam kategori efektif dengan proporsi diatas 70%. Rasio efisiensi menunjukkan naik turun pada tahun 2018-2020 dengan kategori cukup efisien, kebalikan dari rasio efektifitas jika semakin kecil rasio efisien maka kinerja pemerintah daerah semakin baik.
3. Rasio keserasian belanja memperlihatkan pemerintah Kota Pariaman dalam alokasi dana masih belum berimbang, karena sebagian besar dari APBD digunakan untuk belanja operasional. Di sisi lainnya rasio belanja modal terhadap APBD juga masih rendah.
4. Hasil perhitungan analisis rasio keuangan daerah yang telah dilakukan oleh penulis berpendapat bahwa rasio pertumbuhan mengalami naik turun yang signifikan sehingga belum stabil, pada tahun 2018 pertumbuhannya cukup tinggi, tahun selanjutnya 2019 persentase meningkat kembali, namun persentase pertumbuhan sangat menurun pada tahun 2020.

## 5.2 Saran

Pemerintah kota Pariaman diharapkan untuk melakukan upaya dalam peningkatan PAD dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia yang berkompeten, dapat dilakukan dengan seleksi dan pelatihan sumber daya yang dibutuhkan. Sehingga dapat membantu dalam peningkatan pendapatan daerah. Selain itu pemerintah kota Pariaman juga dapat menambah sektor-sektor yang berpotensi menambah PAD, dan juga lebih seimbang dalam alokasi dana untuk belanja, yaitu mengurangi belanja operasional dan meningkatkan belanja modal.

